

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yaitu penelitian hukum yang meninjau dirinya dari unsur-unsur di luar dirinya (hukum), yaitu fenomena-fenomena sosial di dunia kenyataan (empiris) yang mempengaruhi perilaku hukum baik secara personal individual, maupun secara institusional masyarakat dan lembaga-lembaga hukum yang eksis. Hukum dalam artian kenyataan (*sen*).⁵⁴ Peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mencari serta menggali data yang berkenaan dengan implementasi Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Kebersihan, Keindahan, Ketertiban dan Kesehatan Lingkungan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.⁵⁵ Metode penelitian kualitatif juga sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural*

⁵⁴Nurul Qamar, *et al. eds. Metode Penelitian Hukum* (Makassar: CV. Social Politic Genius, 2017), hlm. 5.

⁵⁵ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6.

setting),⁵⁶ dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Metode ini bermaksud menggambarkan, memaparkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, kemudian peneliti akan melakukan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan data-data hasil dari wawancara peneliti dengan anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Banjarmasin yang beralamat di Kelurahan Kelayan Barat, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. Alasan peneliti memilih lokasi di Kota Banjarmasin adalah Kota Banjarmasin sebagai ibu kota Provinsi Kalimantan Selatan banyak seklai sampah visual yakni iklan ataupun spanduk yang pertempelan secara liar di ruang publik sehingga keindahan dan kebersihan kota tertutup dengan sampah visual tersebut dan pada kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Banjarmasin karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang implementasi Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Kebersihan, Keindahan, Ketertiban dan Kesehatan Lingkungan.

⁵⁶ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 8.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Satuan Polisis Pamong Praja Kota Banjarmasin sebagai aparat penegak hukum. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Kebersihan, Keindahan, Ketertiban dan Kesehatan Lingkungan.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan peneliti, maka data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas informan meliputi nama, tempat, tanggal lahir, pendidikan terakhir, pekerjaan atau jabatan, alamat, dan nomor *hand phone*.
- a. Implementasi Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Kebersihan, Keindahan, Ketertiban dan Kesehatan Lingkungan serta faktor yang mempengaruhi penyelenggaraannya menurut pendapat anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan. Informan dalam penelitian ini yaitu anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Banjarmasin yang dapat memberikan informasi tentang implementasi Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Kebersihan, Keindahan, Ketertiban dan Kesehatan Lingkungan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁷

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, yaitu peninjauan secara cermat.⁵⁸ Dalam hal ini, peneliti melakukan peninjauan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi mengenai implementasi Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Kebersihan, Keindahan, Ketertiban dan Kesehatan Lingkungan.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm. 401.

⁵⁸ Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008), hlm. 151.

2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan *interview* pada seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya⁵⁹ mengenai implementasi Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Kebersihan, Keindahan, Ketertiban dan Kesehatan Lingkungan.
3. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara melihat, membaca, mempelajari, kemudian pengambilan data yang ada hubungannya dengan penelitian. Dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data-data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan⁶⁰ mengenai implementasi Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Kebersihan, Keindahan, Ketertiban dan Kesehatan Lingkungan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Data tergalikan dan terkumpul, maka selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

⁵⁹ Atep Adya Barata, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, t.t), hlm. 117.

⁶⁰ Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 152.

- a. *Editing*, yaitu proses melengkapi dan merapikan data yang telah dikumpulkan.⁶¹ melakukan penelitian kembali terhadap data yang diperoleh dari para informan terhadap implementasi Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Kebersihan, Keindahan, Ketertiban dan Kesehatan Lingkungan, sehingga diperoleh data yang akurat.
- b. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis.⁶² Memaparkan data tentang implementasi Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Kebersihan, Keindahan, Ketertiban dan Kesehatan Lingkungan yang telah diedit dan diklarifikasi dalam bentuk laporan deskriptif.
- c. Matrik yaitu berupa tabel yang disusun berdasarkan data-data hasil penelitian secara ringkas.⁶³

2. Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan yaitu dengan diadakan pemisahan

⁶¹Rini Dwiastuti, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian*, (Malang: UB Press, 2017), hlm. 213.

⁶²Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 210.

⁶³<http://www.areabaca.com/2013/08/matrik-penelitian.html>. diakses pada 30 Mei 2023, Pukul 01:22 Wita.

sesuai masing-masing data sehingga data tersebut dapat diambil pengertian dan simpulan sebagai hasil penelitian.⁶⁴ Untuk menganalisa data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, peneliti menggunakan analisa data secara deskriptif kualitatif, yaitu proses penyederhanaan data secara lebih spesifik dengan melakukan penelaahan dan mengkaji secara mendalam.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis melakukan wawancara awal ke lapangan tentang masalah yang akan di teliti, kemudian menyusun dalam bentuk desain operasional proposal penelitian yang berjudul “Implementasi Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Kebersihan, Keindahan, Ketertiban, dan Kesehatan Lingkungan”, kemudian melakukan seminar proposal skripsi pada tanggal 9 September 2022.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, penulis mengurus surat riset dan mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilaksanakan dilapangan sesuai dengan lokasi dan metode penelitian yang sudah ditentukan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

⁶⁴ Jacob Urendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 1998), hlm. 38.

Pada tahapan ini, setelah semua data terkumpul maka penulis mengolah dan menganalisa data tersebut serta dikonsultasikan dengan dosen penasehat akademik untuk perbaikan penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang sudah diperoleh berdasarkan sistematika penelitiannya. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan dengan dosen penasehat akademik I dan dosen penasehat akademik II hingga dianggap sempurna atau layak menjadi karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap di *munaqasahkan*.